BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Dr.Elvinaro Ardianto dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian untuk *Public Relations* Kuantitatif dan Kualitatif menjelaskan bahwa metode deskriptif-kualitatif memiliki ciri sebagai berikut:

> "Metode kualitatif deskriptif menitikberatkan pada observasi dan suasana alamiah *(natural setting)*. Peneliti terjun langsung ke lapangan, bertindak sebagai pengamat. Ia membuat kateogri perilaku, mengamati gejala, dan mencatatnya dalam buku observasi. Ia tidak berusaha untuk memanipulasi variabel." (Ardianto, 2010:60)

Sedangkan metodelogi deskriptif kualitatif menurut Seltiiz, Wrishtsman dan Cook (dalam Rakmat, 2002) yang dikutip oleh Ardianto Elvinaro menyebutkan bahwa :

> "Penelitian Deskriptif kualitatif sebagai penelitian yang *insightmulating* yakni peneliti terjun langsung kelapangan tanpa dibebani atau diarahkan oleh teori, ia tidak bermaksud menguji teori, sehingga perspektifnya tidak tersaring. Ia bebas mengamati objeknya, menjelajah dan menemukan wawasan-wawasan baru sepanjang penelitian. Penelitiannya terus menerus mengalami reformulasi dan redireksi ketika informasi-informasi baru ditemukan. (Rakhmat dalam Ardianto,2010:60)

Menurut Cresswell (2010), yang dikutip oleh Ardianto dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian untuk *Public Relations* Kuantitatif dan Kualitatif menyebutkan bahwa metode deskriptif-kualitatif termasuk paradigma penelitian Post-Positivistik asumsi dasar yang menjadi paeradigma penelitian *post-positivisme* adalah :

1. Pengetahuan bersifat konjektural dan tidak berlandaskan apapun. Kita tidak pernah mendapatkan kebenaran yang absolut. Untuk itu bukti yang dibangun dalam penelitian sering kali lemah dan tidak sempurna.

2. Pengetahuan dibentuk oleh data, bukti dan pertimbangan logis. Dalam praktiknya, peneliti mengumpulkan informasi dengan menggunakan instrumen pengukuran tertentu yang diisi oleh partisipan.

3. Penelitian harus mampu mengembangkan pernyataan yang relevan dan benar, pernyataan yang dapat menjelaskan situasi yang sebenarnya atau mendeskripsikan.

4. Aspek terpenting dalam penelitian ialah sikap subjektif. (Creswell, dalam Ardianto, 2010:60-61)

Jadi dalam penelitian kualitatif deskriptif ini peneliti hanya menjelaskan situasi atau peristiwa yang sedang atau akan diteliti. Penelitian ini tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi, Paradigma yang termasuk dalam deskriptif-kualitatif yaitu paradigma *post-positivisme*.

Dari beberapa pengertian yang dijelaskan diatas peneliti hanya ingin menjelaskan dan memaparkan mengenai permasalahan yang akan peneliti teliti yaitu tentang **Proses Humas PT.Pupuk Kujang Melalui Program Bright With Pupuk Kujang Dalam Meningkatkan Citra di Kalangan Masyarakat Sekitar**, dengan data yang akan dikumpulkan peneliti nantinya ialah data faktual dan sesuai dengan yang terjadi dilapangan saat penelitian.

3.2. Informan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, hal yang menjadi bahan pertimbangan utama dalam pengumpulan data adalah pemilihan informan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling*:

Adapun pengertian *purposiv sampling* menurut Kriyantono menyebutkan bahwa :

> "Teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar pertimbangan kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Sedangkan orang-orang yang tidak sesuai dengan kriteria tersebut tidak dijadikan sampel."
> (Kriyantono, 2006:154)

Lincoln dan Guba (1985) yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode penelitian kuantitatif kualitatif and R&D mengemukakan bahwa :

> "Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif tidak didasarkan pada perhitungan statistik. Sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum". (Lincoln dan Guba

dalam Sugiyono, 2008:219)

Informan kunci dari penelitian ini berjumlah 3 orang dan informan pendukung 2 orang yang ditentukan peneliti memilih informan yang sesuai dengan yang dibutuhkan didalam penelitian. Subjek dari penelitian ini adalah departemen Humas PT. Pupuk Kujang Cikampek, dalam penelitian ini peneliti memilih 3 informan yang akan menentukan hasil dari penelitian ini. Peneliti memilih ketiga informan tersebut karena informan mengetahui informasi-informasi yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti.

Informan kunci yang dipilih berjumlah tiga orang diantaranya Ade Cahya Kurniawan yang menjabat sebagai manajer departemen Humas PT. Pupuk Kujang, Adzinar selaku staff departemen Humas PT. Pupuk Kujang dan Mochamad Radityo selaku Kepala Bagian Informasi dan Komunikasi. Informan pendukung yang dipilih oleh peneliti karena yang bersangkutan meneriman bantuan *Bright With* Pupuk Kujang. informan yang tepat, dalam pemberian informasi dan data yang tepat dan akurat mengenai Proses Humas PT. Pupuk Kujang Melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dalam mewujudkan citra positif dikalangan masyarakat Sekitar adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Lama Bekerja
1	Ade Cahya	Manager Humas PT. Pupuk Kujang	10 Tahun
2	Mochamad Radityo	Kepala Bagian Infokom	8 Tahun

Sumber : Peneliti 2016

Tabel 3.2

Informan Pendukung

No	Nama	Keterangan
1	Jejen Zainal Arifin	Kepala Desa Dawuan Cikampek
2	Dida Siti	Kepala Sekolah SMA 2 Cikampek

Sumber : Peneliti 2016

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tenik yang sangat penting dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang sesuai dengan data yang akan diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data selama penelitian, berikut ini aka penulis deskripsikan mengenai tahapan –tahapan yang digunakan dalam penelitian ini yakni :

3.3.1 Studi Pustaka

Studi pustaka yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mengumpulkan data-data yang dapat membantu peneliti dalam melengkapi penelitian yang ada hubungannya dengan objek penelitian dan masalah yang dipecahkan, maupun data-data yang lainnya baik sumber secara tertulis maupun sumber elektronik diantaranya yakni :

a. Referensi Buku

Peneliti menggunakan referensi dengan mempelajari buku-buku yang sesuai dengan kajian penelitian yaitu tentang humas atau *public relations*, berfungsi untuk membantu memberi wawasan pada peneliti dalam penyusunan penelitian ini.

b. Skripsi Penelitian Terdahulu

Adapun disini peneliti juga mengumpulkan data dengan melihat dari skripsi terdahulu sebagai tinjauan penelitian yang sesuai dengan tema peneliti yaitu tentang Proses Humas, dan menuliskan kembali sumber penelitian skripsi terdahulu di daftar pustaka.

c. Internet Searching

Peneliti juga menggunakan *internet searching* seperti media internet untuk mengumpulkan data dan informasi-informasi yang berkaitan dengan penelitan yang dilakukan oleh peneliti yang berguna menambah referensi untuk penelitian yang sedang peneliti lakukan.

3.3.2. Studi Lapangan

A. Wawancara Mendalam (*In-Depth Interview*)

Wawancara merupakan bagian dari metode kualitatif, dalam metode ini dikenal dengan *in-dept interview*. Wawancara merupakan pembuktian terhadap informasi dan keterangan. Berikut definisi menurut Moleong:

> "Wawancara mendalam merupakan proses menggali informasi secara mendalam, terbuka, dan bebas dengan masalah dan focus penelitian yang diarahkan pada pusat penelitianDalam hal ini metode wawancara mendalam yang dilakukan dengan adanya daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya" (Moleong,2005:186).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara Mendalam yaitu suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu dengan melakukan wawancara dengan pihak yang berkaitan dengan penelitian khususnya PT. Pupuk Kujang dan beberapa narasumber lainnya, dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang sudah dipersiapkan, peneliti dapat mengetahui jawaban dari permasalahan yang berkaitan dengan penelitian.

B. Dokumentasi

Dalam menggunakan dokumentasi ini peneliti mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik, dokumen yang diperoleh kemudian dianalisis dibandingkan dan dipadukan membentuk suatu kajian yang sistematis. Dalam hal ini peneliti memanfaatkan arsip atau data- data yang diperoleh dari perusahaan.

C. Observasi Non Partisipan

Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang jelas. Jenis observasi yang akan dilakukan oleh peneliti adalah observasi tidak langsung, di mana peneliti hanya sesekali kali mengunjungi tempat penelitian.

> “Observasi Non Partisipan adalah melakukan pengamatan atau observasi pengumpulan data dan informasi tanpa

> melibatkan diri atau tidak menjadi bagian dari lingkungan sosial atau organisasi yang diamati.” (Ruslan, 2010:36).

3.4. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah kegiatan yang dilakukan agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan dari segala sisi. Uji keabsahan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji validitas Internal *(Credibility).*

Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut sugiyono dilakukan dengan “perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *membercheck”*. (Sugiyono, 2008:249)

Tetapi disini peneliti hanya akan menggunakan beberapa cara yang disebutkan diatas dalam menguji keabsahan data dalam penelitian ini diantaranya yakni :

a. Triangulasi *(Triangulations)*

Triangulasi merupakan teknik yang digunakan untuk menguji kepercayaan data (memeriksa keabsahan data atau verifikasi data) atau dengan istilah lain dikenal dengan *“trushworthinnes”* dengan memanfaatkan hal-hal lain yang ada diluar data tersebut, untuk keperluan mengadakan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang telah dikumpulkan.

Dalam penelitian kualitatif deskriptif, triangulasi adalah cara yang

ditempuh untuk melakukan verifikasi sepanjang penelitian dilakukan hingga data dianalisis dan laporan ditulis. Dengan kata lain triangulasi adalah proses melakukan pengujian kebenaran data, Triangulasi dilakukan secra berdalam-dalam "elaboratif" sampai pada titik jenuh data, artinya tidak ada lagi kemungkinan data yang dapat diungkap sebagai dukungan informasi yang terkait dengan temuan penelitian. (Mukhtar, 2013:137)

Di penelitian ini peneliti menggunakan jenis Triangulasi Sumber dengan membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Peneliti akan membandingkan apa yang dikatakan masyarakat Dawuan yaitu informan pendukung dan yang dikatakan oleh informan kunci mengenai proses humas PT. Pupuk Kujang melalui Program "*Bright With* Pupuk Kujang" Dalam Meningkatkan Citra Dikalangan Masyarakat Dawuan. Peneliti juga akan membandingkan pengamatan di lokasi dengan hasil dari wawancara yang dilakukan.

b. Diskusi Dengan Rekan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil temuan sementara yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat berati pemeriksaan yang dilakukan dengan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama dengan apa yang sedang diteliti. (Moleong, 2006:134). Peneliti melakukan diskusi dengan teman

kuliah yang sedang melakukan penelitian dengan fokus yang hampir sama.

Salah satunya peneliti melakukan diskusi dengan teman yang bernama Teguh Pradityo, Indri Yunita dan Muhamad Andriansyah Fadillah. Ketiganya merupakan Mahasiswa jurusan Ilmu komunikasi Unikom yang sedang menyususn skripsi. Peneliti dan Teguh Pradityo saling bertukar pendapat mengenai program CSR yang kami ketahui, selain itu peneliti juga berdiskusi mengenai keseluruhan penelitian terutama mengenai BAB 4. Andri pun memberikan pendapat-pendapat tentang apa yang dia ketahui, sehinggan menjadi masukan untuk peneliti. Sedangkan saudari Indri memberikan masukan dan inspirasi untuk peneliti pada sistematika BAB 4. Dari diskusi tersebut peneliti dapat mengetahui kekurangan pada data penelitian.

c. Meningkatkan Ketekunan Dalam Penelitian.

Meningkatkan ketekunan ketika menjalani penelitian berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Peneliti melakukan hal terebut untuk mendapatkan kepastian data dan urutan peristiwa yang akan dapat direkam secara pasti dan sistematis, dengan begitu peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang diperoleh untuk memperoleh hasil penelitian ini valid atau tidak. Peneliti juga akan membaca beberapa referensi buku dan hasil penelitian yang tentu saja berkaitan dengan penelitian mengenai Proses Humas PT. Pupuk Kujang Melalui

Program "*Bright With* Pupukn Kujang" Dalam Meningkatkan Citra Positif Dikalangan Masyarakat Dawuan.

3.6. Teknik Analisa Data

Sesuai dengan metode penelitian, teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data kualitatif, yaitu analisa terhadap data yang diperoleh berdasarkan kemampuan berpikir peneliti dalam mengaitkan fakta, informasi, dan data. Untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan penelitian maka tahap yang paling penting adalah melakukan analisis data terhadap data yang telah dikumpulkan dan diolah, Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber

.

Pengertian Analisis data menurut Bogdan yakni :

> "Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, Sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan pada orang lain". (Bogdan dalam Sugiyono, 2008:244)

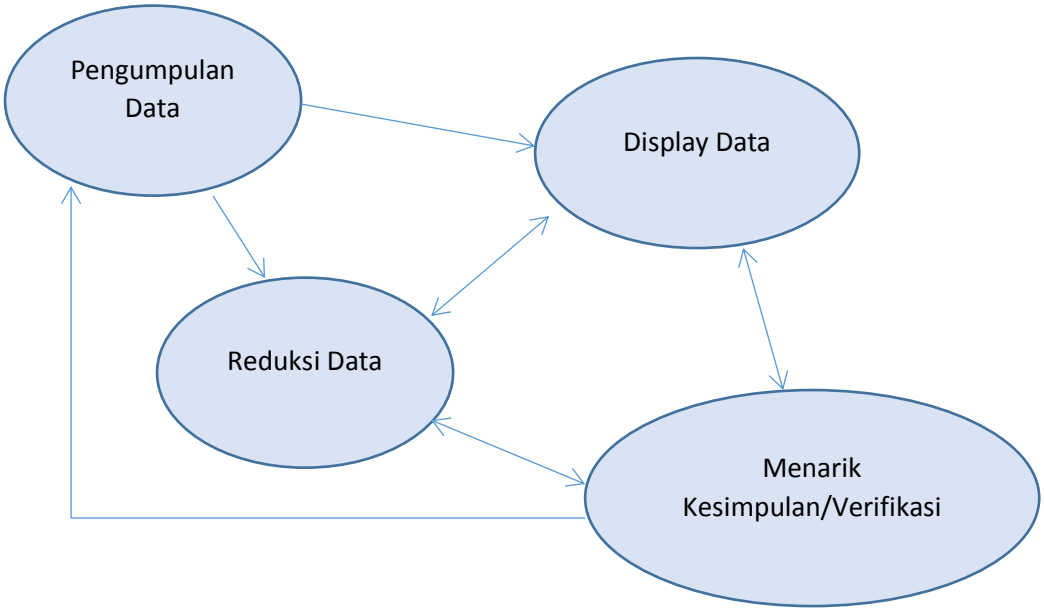
Analisa data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

> Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display*, dan *conclusion drawing/verification.* (Sugiyono, 2014:91)

Miles and Huberman melukiskan siklusnya seperti terlihat pada gambar berikut ini :

Gambar 3.1

Analisis Data Miles dan Huberman



Sumber : Buku "Memahami Penelitian Kualitatif" (Sugiyono, 2014:92)

Data yang diperoleh dari lapangan dilakukan analisis melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data reduction*)

   Disini peneliti merangkum atau memilih data yang telah di peroleh peneliti dan memfokuskan kepada hal-hal penting yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan agar memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Pada akhir Mei, Peneliti melakukan kunjungan di Departemen Humas PT. Pupuk Kujang untuk meminta dan mengumpulkan data. Peneliti kemudian merangkum data yang diperoleh dengan maksud menyesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

2. Pengumpulan Data (*Data collection*)

   Peneliti mengumpulkan data mengenai masalah yang diteliti oleh peneliti yang kemudian data tersebut dikelompokan dan disusun sehingga berbentuk rangkaian infomasi. Setelah peneliti melakukan reduksi data yang diperoleh dari hasil kunjungan peneliti di Departemen Humas. Maka peneliti mulai mengumpulkan semua data.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

   Melakukan interpretasi data yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informan terhadap masalah yang diteliti peneliti. Setelah dilakukan penyajian dan pengumpulan data, Peneliti mulai melakukan uraian singkat dan membuat teks naratif dengan begitu akan memudahkan untuk tahap selanjutnya.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/verification*)

   Pengambilan kesimpulan yang peneliti lakukan yaitu berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dilapangan dan telah dibahas dalam bentuk pembahasan sehingga dapat memberi jawaban atas masalah yang di teliti oleh peneliti.

Tahapan-tahapan dalam analisis data diatas merupakan bagian yang tidak saling terpisahkan, sehingga saling berhubungan antara tahapan yang satu dengan yang lain. Analisis dilakukan secara kontinyu dari awal sampai akhir penelitian, untuk mengetahui Proses Humas PT. Pupuk Kujang Melalui Program *Bright With* Pupuk Kujang

3.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1. Lokasi Penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian di PT. Pupuk Kujang yang berada di Kecamatan Cikampek Jl. Jend. A. Yani No. 39, Kabupaten Karawang, Jawa Barat.

3.6.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dan dilaksanakan oleh peneliti dalam kurun waktu selama 7 bulan terhitung dari bulan Februari 2016 sampai bulan Agustus 2016 dari mulai pengajuan judul sampai tahap penyelesaian skripsi, dengan jadwal sebagai berikut:

Tabel 3.2

Waktu Penelitian

NO	KEGIATAN	BULAN																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																												
	Proses Seleksi dan Konsul Judul																												
	Persetujuan Dosen Pembimbing																												
2.	Observasi dan Pencarian Data lapangan																												
	Penyusunan BAB I																												
	Bimbingan BAB I																												
	Revisi BAB I																												
	Penyusunan BAB II & III																												
	Bimbingan BAB II & III																												
	Revisi BAB II & III																												
	Seminar UP																												
12	Revisi Seminar UP																												
13	Pengumpulan data lapangan																												
14	Wawancara Penelitian																												
15	Penyusunan BAB IV																												
16	Bimbingan BAB IV																												

NO	KEGIATAN	BULAN																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
17	Revisi BAB IV																												
18	Penyusunan BAB V																												
19	Bimbingan BAB V																												
20	Revisi BAB V																												
21	Penyusunan draft BAB I – V																												
22	Pendaftaran Sidang																												
23	Pelaksanaan Sidang Skripsi																												
24	Revisi Skripsi																												